

PENDAMPINGAN PENYUSUNAN STRUKTUR ORGANISASI DAN TUPOKSI PADA PENGELOLA WISATA KARANGPARA

Halimah Nursiva¹, Muhammad Khairul Amal²

Afiliasi: ^{1,2} Universitas Muhammadiyah Sukabumi, Indonesia

Korespondensi Penulis: ¹*halimahnursiva001@ummi.ac.id

ABSTRAK

Organisasi diperlukan sebagai wadah bagi sekelompok orang untuk bekerja sama secara rasional dan sistematis dan dibimbing atau dikendalikan dengan menggunakan sumber daya dalam organisasi untuk mencapai tujuan tertentu. Penyusunan struktur organisasi, tugas pokok dan fungsi Pengelola Pariwisata Kalamala adalah salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sukabumi. Sosialisasi ini bertujuan untuk membentuk struktur organisasi yang benar dan melaksanakan kegiatan yang tertib secara tertib dan teratur. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini terdiri dari lima bulan observasi, sosialisasi, dan pendampingan langsung. Hasil dari pengabdian masyarakat ini, peserta mampu memahami apa itu Tupoksi dan perannya dalam pengelolaan pariwisata di Karangpara, Desa Kebon Manggu Kabupaten Sukabumi.

Kata kunci: Organisasi; Struktur Organisasi; Pengabdian Masyarakat.

ABSTRACT

Organizations are needed as a place for a group of people to work together rationally and systematically and be guided or controlled by using the resources within the organization to achieve certain goals. The preparation of the organizational structure, main tasks and functions of the Kalamala Tourism Manager is one form of community service carried out by students of the Muhammadiyah University of Sukabumi. This socialization aims to establish the correct organizational structure and carry out orderly and orderly activities. The method used in this service activity consists of five months of observation, socialization, and direct assistance. As a result of this community service, participants were able to understand what Tupoksi are and their role in tourism management in Karangpara, Kebon Manggu Village and Sukabumi Regency.

Keywords: Organization; Organizational Structure; Community Service.

Informasi Artikel: Submit: 24-6-2022 Revisi: 22-07-2022 Diterima: 20-8-2022



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

PENDAHULUAN

Karangpara merupakan salah satu objek wisata yang terletak di Kampung Padaraang Desa Kebon Manggu Kabupaten Sukabumi Jawa Barat. Di tempat-tempat wisata, panorama alam dan suasana pedesaan dihasilkan. Ada juga bebatuan yang menyerupai masjid, hiu, paras (atap), gua, dan lainnya. Lokasinya tidak jauh dari pusat Kota Sukabumi hanya berjarak sekitar 10-kilometer dan memiliki akses jalan yang cukup baik.

Pengunjung di tempat wisata Karangpara pada kegiatan potret pengunjung, didapati total pengunjung sejumlah 2,385 orang. Dimana kondisi ini, merupakan peningkatan jumlah pengunjung yang mulai meningkat seiring kondisi new normal di tengah masyarakat. Tentunya wisata karang para ingin membuat wisatawan yang telah mengunjungi tempatnya merasa nyaman dan memberikan pengalaman yang sangat berkesan (Permadi et al. 2020; Setyawati and Setyowati 2022).

Agar mencapai tujuan, kita membutuhkan alat dan wadah yang disebut organisasi. Organisasi dapat diartikan sebagai pengaturan di mana tugas-tugas diberikan kepada anggota sehingga mereka dapat berkontribusi secara efektif untuk tujuan yang ditentukan. Organisasi adalah tempat sekelompok orang yang dibimbing dan dikendalikan untuk bekerjasama secara rasional dan sistematis serta menggunakan sumber daya yang terkandung di dalamnya untuk mencapai suatu tujuan tertentu (Munajat, Hurri, and Siwiyanti 2018; Putra 2020).

Dalam suatu organisasi terdapat struktur organisasi yang terdiri dari komponen-komponen yang membentuk organisasi tersebut. Struktur ini secara jelas menggambarkan tugas dan fungsi masing-masing jabatan serta hak dan kewajibannya. Struktur ini dimaksudkan untuk menjaga organisasi dalam kondisi prima sehingga kegiatan operasionalnya dapat dilakukan secara efektif dan efisien. Di sisi lain, tanpa struktur, organisasi mengalami hambatan dan hambatan dalam pendistribusian tugas (Farid et al. 2020; Rahman 2020; Siwiyanti 2017). Struktur organisasi juga didefinisikan sebagai struktur yang menggambarkan tugas, hubungan kerja, tanggung jawab, ruang lingkup kendali, dan alur fungsi kepemimpinan organisasi sebagai divisi, pengelompokan, dan kerangka kerja dan item pekerjaan yang dikoordinasikan secara formal (Andriani 2022; Siwiyanti et. al 2019; Zultiar 2017). Oleh sebab itu, adanya struktur organisasi sangat berperan penting dalam sebuah organisasi agar organisasi tersebut berjalan dengan efektif dan efisien. Sehingga perlu dilakukan penyusunan Struktur Organisasi beserta TUPOKSI pada pengelola wisata Karang Para sehingga para pengelola semakin paham akan tugas dan fungsinya dalam membangun tempat wisata Karang Para yang lebih baik lagi.

Sesuai penjabaran diatas, maka perlu dilaksanakan pengabdian masyarakat dengan judul: “Pendampingan Penyusunan Struktur Organisasi dan TUPOKSI Pada Pengelola Wisata Karang Para”. Tujuan yang akan dicapai dalam pengabdian masyarakat ini adalah terbentuknya struktur organisasi yang tepat dan pelaksanaan kegiatan yang tersusun rapih dan. Manfaat dari Pengabdian pada masyarakat ini diharapkan dapat membantu pengelola wisata Karangpara untuk menjalankan tugasnya sebagaimana mestinya. Kegiatan ini dapat dijadikan acuan untuk

melakukan pengabdian masyarakat sejenis dan sebagai sumber untuk menambah ilmu dan pengalaman dari perkuliahan serta melengkapi temuan penulis.

METODE PENELITIAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat bagi pengelola wisata Karangpara di Desa Kebonmangu Kecamatan Gunungguruh Kabupaten Sukabumi. Kegiatan yang dilakukan terdiri dari beberapa tahapan, seperti terlihat pada Gambar 1 di bawah ini.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Penjelasan dari setiap fase kegiatan berikut:

1. Observasi dan Sosialisasi

Kegiatan diawali dengan kunjungan ke Karangpara, salah satu tempat wisata di Desa Kebonmangu, dan wawancara dengan pengelola.

2. Forum Group Discussion (FGD)

FGD dilaksanakan untuk melihat masalah yang ada dan akan diselesaikan dalam aktifitas ini. FGD dilakukan langsung dengan pengelola wisata Karangpara dan staf Desa Kebon Manggu

3. Pelaksanaan

Pada tahap ini diberikan pendampingan dalam rangka mewujudkan struktur organisasi beserta tugas pokok dan fungsinya. Menata struktur organisasi agar para pengelola Karangpara memiliki struktur yang jelas dan terkendali yang selaras dengan tugas serta tanggung jawab utama mereka.

HASIL DAN DISKUSI

Tahap Observasi dan Sosialisasi

Kegiatan tahap pertama ini diawali dengan observasi langsung ke lokasi pengabdian (Burhanuddin et al. 2020; Ramdan 2022; Siwiyanti et al. 2021). Observasi dilakukan melalui wawancara mendalam dengan beberapa pengurus, kepala desa dan masyarakat sekitar objek wisata Karangpara.

Kemudian, dilaksanakan sosialisasi pada 21 Agustus 2021 yang berlangsung di Balai Desa Kebonmangu, Kecamatan Gunungguruh, kabupaten Sukabumi. Tujuan dari kegiatan ini

adalah untuk memberikan pemahaman awal kepada pihak Desa Kebonmunggu, pengelola wisata, dan warga masyarakat desa kebonmunggu tentang kegiatan pendampingan ini. Selain itu, waktu dan jadwal pelaksanaan kegiatan juga disepakati dalam kegiatan ini. Dalam kegiatan observasi dan sosialisasi ini belum melihat struktur organisasi yang baik dan pelaksanaan kegiatan masih berantakan.



Gambar 2. Sosialisasi kepada Pemerintah Desa, Pengelola Wisata Karangpara, dan masyarakat.

Forum Group Discussion (FGD)

Berdasarkan hasil observasi dan sosialisasi yang diperoleh, ditetapkan solusi berupa diskusi dan diberikan kepada masyarakat dalam bentuk pengabdian oleh mahasiswa program studi Manajemen Retail UMMI. FGD dilakukan secara *offline* dengan mengikuti protokol kesehatan yang ketat yang diikuti oleh Pemerintah Desa, pengelola wisata Karangpara dan masyarakat.



Gambar 3. FGD Pendamping (dosen dan mahasiswa) dengan Desa, pengelola wisata, dan masyarakat.

Diskusi pada FGD, antara lain:

- a. Mencermati situasi dan permasalahan yang disebabkan oleh kurangnya pemahaman pengelola wisata.
- b. Membahas mengenai kebutuhan-kebutuhan yang perlu diadakan.
- c. Membahas terkait jenis organisasi yang akan digunakan. Kami memberikan opsi yaitu organisasi yang berorientasi pada bisnis atau yang berorientasi pada kemasyarakatan.
- d. Usulan solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu terciptanya struktur organisasi yang berorientasi pada masyarakat serta tanggung jawab dan fungsi utamanya dengan pengelola dan desa.
- e. Jadwal kegiatan akan dilaksanakan pada bulan September 2021, kepanitiaan akan didukung oleh dosen dan mahasiswa dan pihak-pihak yang nantinya akan terlibat atau berpartisipasi dalam struktur organisasi pengelola wisata Karangpara yaitu pengelola yang sebelumnya. Lokasi pelaksanaan direncanakan akan diruang terbuka di balai warga atau *offline*, namun protokol kesehatan tetap dipatuhi.

Pelaksanaan

Fase berikutnya, setelah dilakukan observasi, sosialisasi, dan FGD yaitu tahapan pelaksanaan (Chotimah, Widodo, and Handayani 2019; Diah, Siregar, and Saputri 2021). Pelaksanaan kegiatan ini diutamakan bagi pengelola wisata Karang Para, Desa Kebonmanggu yang dipaparkan sebagai berikut :

- a. Penyusunan Struktur Organisasi Beserta Tupoksi

Penyusunan struktur organisasi beserta tupoksi telah dilaksanakan dan berjalan dengan baik pada tanggal 14 September 2021. Proses penyusunan struktur organisasi objek wisata Karangpara ini berlangsung dinamis, dengan adanya sumbangsih saran, serta penyampaian kondisi objek wisata yang telah dikerjakan pada struktur organisasi yang lama. Selain itu, terdapat pula bagian yang khusus berfungsi untuk memberdayakan kegiatan UMKM di sekitar objek wisata. Pelatihan dilaksanakan di balai warga Desa Kebonmanggu, Kecamatan Gunungguruh, Kabupaten Sukabumi. Seluruh peserta berjumlah kurang lebih 20 orang dan sangat antusias dalam mengikuti seluruh rangkaian acara ini



Gambar 4. Pendampingan Penyusunan Struktuk Organisasi dan TUPOKSI.

Pengelola karang para menyepakati bahwa bentuk organisasi yang akan dijalankan merupakan organisasi berbasis kemasyarakatan, menurut para pengelola organisasi kemasyarakatan dinilai cukup selaras dengan tujuan dan harapan para pengelola juga masyarakat sekitar destinasi wisata. Organisasi kemasyarakatan yang terdapat di obyek destinasi wisata karang para antara lain:

- 1) Ketua
- 2) Wakil ketua
- 3) Sekertaris
- 4) Bendahara
- 5) Bidang kebersihan
- 6) Bidang pramuwisata / Guide
- 7) Bidang keamanan
- 8) Ticketing
- 9) Promosi
- 10) Humas
- 11) Kewirausahaan



Gambar 5. Bagan Struktur Pengelola Objek Wisata Karang Para

Tugas pokok fungsi stuktur organisasi wisata karang para :

- a) Ketua
 - Mengorganisir anggota
 - Menyusun perencanaan
 - Bertanggung jawab terhadap keberlangsungan karang para
 - Bertanggung jawab terhadap laporan tahunan
 - Bertanggung jawab terhadap evaluasi
- b) Wakil ketua
 - Membantu ketua dalam mengorganisir anggota
 - Membantu ketua dalam menyusun perencanaan
 - Membantu ketua untuk bertanggung jawab terhadap keberlasungan Karang Para
 - Membantu ketua untuk bertanggung jawab terhadap laporan tahunan
 - Membantu ketua untuk bertanggung jawab terhadap evaluasi
- c) Sekertaris
 - Menyusun, merencanakan, mengendalikan administrasi
 - Menyusun agenda kegiatan Karang Para
 - Menyusun seluruh laporan di akhir tahun
- d) Bendahara
 - Mencatat pendapatan dan pengeluaran
 - Mengelola keuangan Wisata Karang Para
 - Membuat laporan keuangan bulanan
- e) Bidang kebersihan
 - Menyusun jadwal pengelolaan kebersihan
 - Memastikan persediaan alat kebersihan
 - Memastikan terlaksananya jadwal pengelolaan kebersihan
 - Memastikan kebersihan di seluruh lokasi Karang Para
 - Menyusun personalia kebersihan di seluruh spot lokasi wisata Karang Para
- f) Bidang pramuwisata / guide
 - Menyusun personalia petugas wahana
 - Meja dan memelihara kondisi wahana
 - Memandu tamu khusus dan wisatawan mancanegara
 - Memastikan ketersediaan fasilitas dan personalia fotografi

- Menyediakan dan memelihara fasilitas Information Center
- g) Bidang keamanan
 - Menyusun jadwal petugas penjagaan
 - Bertanggung jawab terhadap keamanan parkir
 - Bertanggung jawab terhadap keamanan dan keselamatan pengunjung
 - Memastikan tersedianya peralatan keamanan, Kesehatan dan keselamatan (K3)
 - Melaksanakan evaluasi kinerja bidang keamanan
- h) Ticketing
 - Menyusun jumlah ticket yang keluar
 - Memfasilitasi personalia ticketing
 - Menyusun laporan pengelolaan tiket harian
 - Memastikan jumlah tiket yang terjual
- i) Promosi
 - Mengelola akun website dan media sosial wisata Karang Para
 - Mengelola konten promosi
 - Menyusun kalender event
- j) Humas
 - Mengadakan hubungan dan koordinasi dengan pihak luar
 - Menginventarisir investor potensial dan sponsor potensial
 - Menyusun dokumen Kerjasama
 - Mengelola corporate social responstibility
- k) Kewirausahaan
 - Menginventarisir UMKM dan Industri Kreatif Potensial
 - Mengatur personalia ticketing
 - Menyusun laporan pengelolaan tiket harian
 - Memastikan jumlah ticket yang terjual
- b. Pendampingan

Kegiatan pendampingan merupakan kunci keberhasilan upaya pemberdayaan masyarakat. Melakukan kegiatan pelatihan tidak menjamin peserta atau kelompok sasaran dapat langsung menerapkan ilmu yang diperoleh melalui pelatihan (Kaiyo, Asrun. R 2019; Ramdan 2022). Selain itu, banyak faktor yang menyebabkan tidak terlaksananya materi pelatihan. Oleh karena itu, pendampingan berkelanjutan penting untuk memastikan bahwa peserta pelatihan menggunakan materi ini dengan benar dan terarah. Jika ada pengelola

pariwisata yang mengalami kendala atau hambatan dalam pelaksanaannya, akan kita carikan solusinya bersama-sama. Dengan demikian, kegiatan pendampingan ini akan berjalan hampir seluruhnya mulai September hingga Desember 2021. Dengan mengimplementasikan semua materi yang disampaikan dalam pelatihan, inilah tujuan akhir kegiatan pendampingan.

KESIMPULAN

Sasaran kegiatan pengabdian ini adalah seluruh pengelola wisata di Karangpara. Pelaksanaan dapat berjalan sesuai rencana. Pendampingan akan diberikan untuk menyusun struktur organisasi dan TUPOKSI berdasarkan permasalahan yang ada di wisata Karangpara yaitu belum adanya struktur organisasi yang baik dan masih tersendatnya pelaksanaan kegiatan. Melalui pendampingan ini, peserta dapat memahami apa itu Tupoksi dan perannya dalam pengelolaan wisata Karangpara. Dalam situasi pandemi, peserta sangat antusias mengikuti seluruh rangkaian pelatihan dan keberhasilan kegiatan ini tidak bertentangan dengan proses observasi, sosialisasi, FGD dan implementasinya. Monitoring dan evaluasi memastikan segala sesuatunya berjalan dengan baik dan berjalan seperti yang kita inginkan.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini merupakan bagian dari kegiatan Kedaireka Karang Para. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada Ketua Program Studi Manajemen Retail dan Dosen Pembimbing Lapangan yang telah melibatkan saya dalam kegiatan pengabdian ini. Juga untuk pihak desa, Pengelola Wisata Karangpara, warga dan seluruh pemangku kepentingan yang telah membantu terselenggaranya kegiatan ini.

REFERENSI

- Andriani, Astri Dwi; Asep Mulyana; dkk. 2022. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Makasar: CV. Tohar Media.
- Burhanuddin, B., Z. Zohrani, D. Fadilah, and ... 2020. "Pelatihan Manajemen Organisasi IPNW Aikmel Dan Pemberian Santunan Bagi Anak Yatim." *Jurnal ...*
- Chotimah, Chusnul, Rohmad Widodo, and Trisakti Handayani. 2019. "Efektivitas Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa Dalam Pelaksanaan Pembangunan Desa Bululawang." *Jurnal Civic Hukum* 4(2):103. doi: 10.22219/jch.v4i2.9184.
- Diah, Yuliansyah M., Lina Dameria Siregar, and Nyimas Dewi Murnila Saputri. 2021. "Strategi Mengelola Sumber Daya Manusia (SDM) Unggul Dalam Tatanan Normal Baru Bagi Pelaku UMKM Di Kota Palembang." *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services* 2(1):67–76. doi: 10.29259/jscs.v2i1.32.
- Farid, F., A. Rahman, C. Raehani, and ... 2020. "Dinamika Kekuasaan Dalam Perubahan

Organisasi.” *Jurnal Sinar*

- Kaiyo, Asrun. R, Risno Mina. 2019. “Pendampingan Penguatan Kapasitas Lembaga Kemasyarakatan Desa.” *Desa.Id* 20–23.
- Munajat, Asep, Ibnu Hurri, and Leonita Siwiyaniti. 2018. “Dedication : Jurnal Pengabdian Masyarakat IMPLEMENTASI PENDIDIKAN POLITIK DALAM ORGANISASI KEMAHASISWAAN (ORMAWA) PENDAHULUAN Organisasi Mahasiswa (ORMAWA) Merupakan Miniatur Dari Organisasi Negara, Sehingga Tidak Heran Susunan Dari Ormawa Mirip.” *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2(1):107–12.
- Permadi, L. A., G. A. S. Oktariyani, I. K. Negara, and ... 2020. “Peningkatan Kinerja Organisasi Kelompok Sadar Wisata Di Desa Bonjeruk, Kecamatan Jonggat, Kabupaten Lombok Tengah.” *Jurnal*
- Putra. 2020. “ORGANISASI INTERNASIONAL: Pengertian, Fungsi, Tujuan & Macam Macam OI.” *Salamadian.Com*. Retrieved February 1, 2022 (<https://salamadian.com/pengertian-organisasi-internasional/>).
- Rahman, S. 2020. “GAYA KEPEMIMPINAN DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA KANTOR CAMAT NANGGALO PADANG.” *Matua Jurnal*.
- Ramdan, Asep M. dan Leonita Siwiyaniti. 2022. “MENINGKATKAN PEREKONOMIAN DAERAH PENDAMPINGAN UMKM TERDAMPAK COVID 19 GUNA MENINGKATKAN PEREKONOMIAN DAERAH DI KOTA SUKABUMI.” *Martaba* 5(3):926–34.
- Setyawati, Niken, and Yuli Setyowati. 2022. “Peran Dinas Pariwisata DIY Dalam Implementasi Kebijakan Pembangunan Pariwisata Berdasarkan Paradigma Pembangunan Berkelanjutan.” 3(2):77–97. doi: 10.55314/jcoment.v3i2.261.
- Siwiyaniti et. al, Leonita. 2019. *Islamic Entrepreneur*. 1st ed. edited by M. T. Aziz. Sukabumi: Lembaga Al-Islam dan Kemuhammadiyah.
- Siwiyaniti, L., Amal M, Khairul, Lestari N, and Arrina. 2021. “Peningkatan Kapasitas Lembaga Kemasyarakatan Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat.” *Jurnal Masyarakat Mandiri* 5(3):890–900.
- Siwiyaniti, Leonita dan Prahasti Suyaman. 2017. *Potret Muhammadiyah Dan Aisyiyah Sukabumi*. 1st ed. edited by A. M. Ramdan. Sukabumi: CV. Nurani.
- Zultiar, Indra dan Leonita Siwiyaniti. 2017. “Menumbuhkan Nilai Kewirausahaan Melalui Kegiatan Market Day.” *Ekonomo* 6:13–30.